



ABSTRAK

SKRIPSI, September 2013

Sidha Yulia Utami

Program Studi D-4 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

PEMBERIAN MWD DAN ACTIVE EXERCISE DAPAT MENGURANGI NYERI LEBIH BAIK DARIPADA MWD DAN PENDULAR EXERCISE PADA KASUS FROZEN SHOULDER

Terdiri VI Bab, 101 Halaman, 11 Tabel, 12 Gambar, 4 Skema, 5 Grafik, 13 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan antara intervensi MWD dan *Active Exercise* lebih baik daripada intervensi MWD dan *Pendular Exercise* dalam mengurangi nyeri pada kasus *Frozen Shoulder*. **Metode:** Penelitian ini merupakan *quasi eksperimental*, sampel terdiri dari 20 orang yang mengalami nyeri pada *frozen shoulder* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah MWD dan *Active Exercise* dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah MWD dan *Pendular Exercise*. **Hasil:** uji normalitas dengan *shapiro wilk test* didapatkan data berdistribusi normal dengan nilai $p > \alpha(0,05)$ sedangkan uji homogenitas dengan *levens test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *related samples t-test* didapatkan nilai $p = ,000$ yang berarti intervensi MWD dan *Active Exercise* dapat mengurangi nyeri secara signifikan pada *frozen shoulder*. Pada kelompok perlakuan II dengan *related samples t-test* didapatkan nilai $p = ,000$ yang berarti intervensi MWD dan *Pendular Exercise* dapat mengurangi nyeri secara signifikan pada *frozen shoulder*. Pada hasil *independent sample t-test* menunjukkan nilai $p = 0,001$ yang berarti ada perbedaan

dalam intervensi MWD dan *Active Exercise* lebih baik daripada MWD dan *Pendular Exercise* dalam mengurangi nyeri pada kasus *Frozen Shoulder*. **Kesimpulan:** pemberian MWD dan *Active Exercise* dapat mengurangi nyeri lebih baik daripada MWD dan *Pendular Exercise* pada kasus *Frozen Shoulder*.